

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

1 GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Singkat

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. MOEWARDI atau disingkat RSUD Dr. MOEWARDI didirikan pertama kali dengan SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 44751/R/S tanggal 9 Juli 1954 dan SK Gubernur Jawa Tengah No. 445/29684 tanggal 24 Oktober 1988, menetapkan namanya sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

RSUD Dr. Moewardi adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Kota Surakarta tepatnya di Jalan Kolonel Sutarto 132, Kecamatan Jebres Kota Surakarta. RSUD Dr. Moewardi merupakan Rumah Sakit Tipe A. RSUD Dr. Moewardi menjadi rumah sakit pendidikan (*teaching hospital*) bagi calon Dokter dan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, di samping itu juga sebagai rumah sakit rujukan wilayah eks. Karesidenan Surakarta dan sekitarnya, juga Jawa Timur bagian barat dan Jawa Tengah bagian timur.

1.2 Dasar Hukum/Landasan Operasional

RSUD Dr. Moewardi memiliki dasar hukum/landasan operasional sebagai berikut:

- a. Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
- b. Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- c. Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377).
- d. Undang-undang Ri Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- m. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- n. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- o. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Tengah.
- p. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 55 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021.
- q. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/75/2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Jawa Tengah Dr. Moewardi Surakarta.
- r. Peraturan Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah Nomor: 188.4/ 13821 A/2017 tentang Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. Laporan keuangan RSUD Dr. Moewardi terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran.
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.
- c. Neraca.
- d. Laporan Operasional.
- e. Laporan Arus Kas.
- f. Laporan Perubahan Ekuitas.
- g. Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan pokok dengan tujuan umum (*general purpose*), sebagai berikut:

- 1. Akuntabilitas; mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan yang dipercayakan kepada RS dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

2. Manajemen; membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD Dr. Moewardi dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan *stakeholders*.
3. Transparansi; memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD Dr. Moewardi dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum berbasis SAP.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD Dr. Moewardi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

Laporan keuangan disusun untuk tujuan umum, yaitu memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Tanggung Jawab Laporan Keuangan

Pimpinan RSUD Dr. Moewardi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUD Dr. Moewardi yang disertai dengan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dan kebenaran isi laporan keuangan merupakan tanggung jawab.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan rumah sakit dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- Andal
- Relevan
- Dapat Dibandingkan
- Dapat Dipahami

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

e. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar akuntansi yang diterapkan pada sistem akuntansi RSUD Dr. Moewardi adalah:

1. Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa RSUD Dr. Moewardi sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan RSUD Dr. Moewardi untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh.

RSUD Dr. Moewardi bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat putusan entitas, serta terlaksana tidaknya program yang telah ditetapkan.

2. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi RSUD Dr. Moewardi terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan atau mengurangi secara material skala usahanya.

3. Keterukuran Dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

4. Dasar Akuntansi AkruaI

Laporan keuangan pada prinsipnya disusun atas dasar akruaI, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan. Hal ini memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan kas dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa mendatang serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa yang akan datang.

5. Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*)

Laporan keuangan disusun menggunakan prinsip *Substance Over Form* (Substansi Mengungguli Bentuk) yang berarti laporan keuangan mencatat suatu peristiwa lebih berdasarkan substansinya daripada legal

Misalnya, terdapat aset yang berasal dari dropping APBD/APBN atau hibah yang belum ada berita acara seran terima (kepemilikan), tetapi secara *de facto* dipergunakan dalam operasional pelayanan maka aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan sebagai aset tetap.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

f. Ciri Dasar Akuntansi

Akuntansi keuangan RSUD Dr. Moewardi merupakan bagian dari akuntansi keuangan Pemerintah karena bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pengelolaan keuangan RSUD Dr. Moewardi menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), dengan ciri yang berbeda dengan akuntansi satuan kerja lainnya di lingkungan Pemerintah, yaitu:

1. Dalam rangka pengelolaan kas Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD Dr. Moewardi dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas daerah. RSUD juga dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
2. RSUD Dr. Moewardi diperbolehkan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan Rumah Sakit.
3. RSUD Dr. Moewardi dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.
4. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Konsolidasi dengan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Semarang, disusun menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. RSUD Dr. Moewardi dapat mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap dengan/melalui persetujuan pejabat berwenang.
7. Periode akuntansi laporan keuangan (tahun buku) Rumah Sakit adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD Dr. Moewardi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

2.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas, Basis akrual berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- b. Basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA dan belanja. Basis kas berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2.3.1 Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan BLUD RSUD Dr. Moewardi yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak RSUD Dr. Moewardi dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan - LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan kas tersebut diterima di Rekening Bendahara Penerimaan BLUD RSUD Dr. Moewardi.

2.3.2 Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Pengeluaran BLUD dan SKPD RSUD Dr. Moewardi yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh RSUD Dr. Moewardi.
- b. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas oleh Bendahara Pengeluaran BLUD dan SKPD RSUD Dr. Moewardi.

b. Laporan Operasional (LO)

- 1) Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
- 2) Pendapatan LO pada BLUD diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan, pendapatan direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber ekonomi.
- 3) Pendapatan LO pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak yang didapat dari jumlah pendapatan diterima dari pasien, sampai dengan 31 Desember 2024.
- 4) Beban pada BLUD diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi, penggunaan aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi kerja.

2.3.3 Pendapatan - LO

- a. Pendapatan - LO adalah hak RSUD Dr. Moewardi yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali oleh RSUD Dr. Moewardi.
- b. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak RSUD Dr. Moewardi untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- c. Pendapatan - LO dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2.3.4 Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan/atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

c. Neraca

Tujuan utama neraca adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan RSJD meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:

- Kemampuan RSUD dalam memberikan jasa layanan secara berkelanjutan.
- Likuiditas dan Solvabilitas.
- Kebutuhan pendanaan eksternal.

2.3.5 Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan kas yang disimpan di Bank. Kas terdiri dari :

a. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari penerimaan fungsional yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2024.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan

b. Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD

c. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2024.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal

Setara Kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d. 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Setara Kas terdiri dari :

- a. Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan.
- b. Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima BLUD.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

Kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

2.3.6 Piutang Pelayanan

Piutang adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional. Transaksi piutang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Terdapat penyerahan jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
- b. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait.
- c. Jangka waktu pelunasan.

Piutang Pelayanan terdiri dari :

- a. Piutang Pelayanan Jaminan Perusahaan;
- b. Piutang Pasien dengan Surat Pernyataan Utang;
- c. Piutang Pasien Program BPJS;
- d. Piutang Pasien Askes Inhealth;
- e. Piutang Pasien dengan SKTM;
- f. Piutang Pasien TB-MDR;
- g. Piutang Pasien yang masih dalam perawatan;
- h. Piutang *Institutional Fee*;
- i. Piutang Pasien JAMKESDA;
- j. Piutang Pasien PKMS;
- k. Piutang Jasa Raharja.

Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum terima pembayaran dari penyerahan tersebut. Pengakuan Piutang Pendapatan terjadi pada akhir periode ketika akan disusun Neraca dan diakui sebesar Surat Ketetapan tentang piutang yang belum dilunasi, atau pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang. Piutang berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan. Piutang dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam surat ketetapan, surat penagihan, dan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar 0 s.d. 1 tahun, kurang lancar lebih dari 1 tahun s.d. 2 tahun, diragukan lebih dari 2 tahun s.d. 5 tahun dan macet lebih dari 5 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (*aging schedule*). Atas dasar *aging schedule* dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar 0 tahun s.d. 1 tahun sebesar 0,5%
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun s.d. 2 tahun sebesar 10%
- Diragukan Lebih dari 2 tahun s.d. 5 tahun sebesar 50%

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

- Macet Lebih dari 5 tahun sebesar 100%

Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum terima pembayaran dari penyerahan tersebut. Pengakuan Piutang Pendapatan terjadi pada akhir periode ketika akan disusun Neraca dan diakui sebesar Surat Ketetapan tentang piutang yang belum dilunasi, atau pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang. Piutang berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan. Piutang dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam surat ketetapan, surat penagihan, dan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Dari Kegiatan Operasional BLUD

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas penggolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pelayanan, terdiri dari Piutang BPJS dan COVID-19, Piutang Jamkesda, Piutang Pasien Umum, serta piutang lainnya kecuali untuk di RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah berdasarkan ketentuan kebijakan akuntansi tersendiri di lingkup RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah sebagai BLUD.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan PMK No. 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/JKN	

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

2.3.7 Piutang Lainnya

Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum terima pembayaran dari penyerahan tersebut. Pengakuan Piutang Pendapatan terjadi pada akhir periode ketika akan disusun Neraca dan diakui sebesar Surat Ketetapan tentang piutang yang belum dilunasi, atau pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang. Piutang berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan. Piutang dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam surat ketetapan, surat penagihan, dan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

2.3.8 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang, misalnya premi asuransi dan sewa dibayar di muka.

Belanja dibayar dimuka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran. Belanja dibayar di muka diakui sebagai biaya pada saat jasa diterima. Belanja dibayar di muka berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu. Belanja dibayar dimuka disajikan secara netto.

2.3.9 Uang Muka Belanja

Uang muka menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang muka kegiatan dan uang muka pembelian barang/jasa.

a. Uang Muka Kegiatan

Merupakan pembayaran di muka untuk suatu kegiatan mendesak yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya /pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggungjawabkan setelah kegiatan tersebut selesai.

b. Uang Muka Pembelian Barang/Jasa

Merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang dan jasa yang saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran di muka tersebut harus diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian.

Uang muka belanja diakui pada saat pembayaran kas. Uang muka kegiatan berkurang pada saat dipertanggungjawabkan. Uang muka pembelian barang/jasa berkurang pada saat barang/jasa diterima. Uang muka diukur sejumlah nilai nominal yang dibayarkan.

2.3.10 Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan, atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat. Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD. Dr. Moewardi adalah sebagai berikut:

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

- Persediaan Bahan-bahan Farmasi.
- Persediaan Barang Gizi.
- Persediaan Barang Teknik.
- Persediaan Perlengkapan dan RT.
- Persediaan Bahan Baku Lainnya.

Persediaan diakui pada saat barang diterima atau dihasilkan. Persediaan berkurang pada saat dipakai, dijual, kadaluarsa dan rusak. Barang Persediaan yang sudah keluar dari Gudang Umum diakui sebagai barang habis pakai. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

RSUD Dr. Moewardi menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir. Biaya Perolehan persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan semua biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan atau dijual (*present location and condition*). Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, pajak, dan biaya lainnya yang secara langsung diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (*trade discount*), rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

2.3.11 Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah Investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari :

- a. Investasi Non Permanen.
merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk memiliki secara tidak berkelanjutan.
- b. Investasi Permanen.
merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

Investasi jangka panjang diakui pada saat keluarnya sumber daya ekonomi untuk memperoleh investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal. Investasi permanen dinilai berdasarkan biaya perolehan, kecuali jika harga pasar investasi jangka panjang menunjukkan penurunan nilai di bawah biaya perolehan secara signifikan dan permanen, perlu dilakukan penyesuaian atas nilai investasi tersebut.

Investasi Non Permanen dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Biaya perolehan suatu investasi mencakup harga transaksi investasi itu sendiri dan biaya perolehan lain disamping harga beli, seperti komisi broker, jasa bank, dan pungutan bursa efek. Metode penilaian investasi jangka panjang dapat dilakukan dengan metode biaya, metode ekuitas, dan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2.3.12 Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya RSUD Dr. Moewardi merupakan dana luncuran Uang Muka Jaminan Pemerintahan untuk Pasien Jamkesmas yang tersimpan dalam Bank BRI (Rek 00000097.01.000702.30.2) yang akan diakui sebagai pendapatan ketika sudah ada verifikasi dan pertanggungjawaban klaim.

2.3.13 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset Tetap terdiri dari :

a. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan

b. Peralatan dan Mesin

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dan harga pasar Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

e. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan.

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap bulan) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Suatu Aset diakui sebagai Aset Tetap jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi
 - 1 Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah),
 - 2 Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah),
 - 3 Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, Jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian/budaya.
- b. Biaya Perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.
- c. Diperoleh atau dibangun untuk digunakan.
- d. Biaya-biaya (biaya pemeliharaan, biaya rehabilitasi atau biaya renovasi) yang dapat memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan kinerja dilakukan kapitalisasi sesuai dengan kebijakan mengenai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

- e. Pengeluaran yang dikapitalisasi dapat berupa pengembangan dan penggantian utama. Pengembangan yang dimaksud adalah peningkatan aset tetap karena meningkatnya manfaat aset tetap tersebut. Biaya Pengembangan akan menambah harga perolehan Aset Tetap yang bersangkutan. Penggantian utama adalah memperbaharui bagian aset tetap. Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan menambahkan biaya penggantian.

Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, diukur berdasarkan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan/hibah harus dicatat sebesar harga taksiran atau harga pasar yang layak dengan mengkreditkan akun Ekuitas.

Pengeluaran setelah perolehan awal (*subsequent expenditures*) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan/dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan mengenai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui sebagai biaya saat terjadi. Salah satu contohnya adalah biaya pemeliharaan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan. Penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.

- Penyusutan Aset Tetap :

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam LO. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik. melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh tengah tahun menggunakan pendekatan tahunan, yaitu penyusutan dihitung satu tahun penuh meskipun baru diperoleh satu atau dua bulan atau bahkan dua hari.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

Rumus perhitungan penyusutan adalah :

$$\text{Penyusutan per periode} : \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

- Nilai yang dapat disusutkan adalah seluruh nilai perolehan aset dengan tidak memiliki nilai sisa (residu).
- Masa manfaat aset untuk melakukan perhitungan penyusutan adalah sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Pimpinan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Moewardi Nomor 188.4/13821 A/2017 tentang Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Dr. Moewardi, seperti tabel di bawah ini :

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
I.	Tanah	Tidak Disusutkan		
II.	Peralatan dan Mesin			
1	Alat-alat Besar Darat	10	<25% 25% ≤ sd <50% 50% ≤ sd <75% ≥ 75%	0 1 3 5
2	Alat-alat Besar Apung	8	<25% 25% ≤ sd <50% 50% ≤ sd <75% ≥ 75%	0 1 2 4
3	Alat-alat Bantu	8	<25% 25% ≤ sd <50% 50% ≤ sd <75% ≥ 75%	0 1 2 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	8	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	4
5	Alat Angkutan Tak Bermotor	4	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
6	Alat Angkut Apung Bermotor	8	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	4
7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	4	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
8	Alat Angkut Bermotor Udara	20	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	3
			$50\% \leq sd < 75\%$	6
			$\geq 75\%$	9
9	Alat Bengkel Bermesin	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	5
10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
11	Alat Ukur	5	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2
12	Alat Pengolahan	4	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2
13	Alat Pemeliharaan Tanaman / Alat Penyimpanan	4	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2
14	Alat Kantor	5	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2
15	Alat Rumah Tangga	5	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2
16	Komputer	4	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	1
17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	2

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
18	Alat Studio	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
19	Alat Komunikasi	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
20	Peralatan Pemancar	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	5
21	Alat Kedokteran	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
22	Alat Kesehatan	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2
23	Unit-unit Laboratorium	8	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	4
24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	5	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	2

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhoul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	3
			$50\% \leq sd < 75\%$	5
			$\geq 75\%$	8
26	Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	3
			$50\% \leq sd < 75\%$	5
			$\geq 75\%$	8
27	Alat Proteksi Radiasi/ Proteksi Lingkungan	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	2
			$50\% \leq sd < 75\%$	4
			$\geq 75\%$	5
28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	2
			$50\% \leq sd < 75\%$	4
			$\geq 75\%$	5
29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	8	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	3
30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	3
			$50\% \leq sd < 75\%$	5
			$\geq 75\%$	7
31	Senjata Api dan Alat Keamanan	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
32	Persenjataan Non Senjata Api	4	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	0
			50% ≤ sd <75%	1
			≥ 75%	1
33	Senjata Sinar	5	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	0
			50% ≤ sd <75%	0
			≥ 75%	2
III. Gedung dan Bangunan				
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Permanen	50	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15
	Semi Permanen	25	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	7
	Darurat	10	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	2
			≥ 75%	5
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal Darurat	50	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15
	Semi Permanen	25	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	7

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
	Bangunan Gedung Tempat Tinggal Darurat	10	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	2
			≥ 75%	5
3	Menara dan Monumen Permanen	50	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15
	Semi Permanen	25	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	7
	Darurat	10	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	2
			≥ 75%	5
4	Rambu-rambu	20	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	4
V. Jalan, Irigasi dan Jaringan				
1	Jalan	10	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	2
			≥ 75%	5
2	Jembatan	50	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhoul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
3	Bangunan Air Irigasi	50	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	5
			$50\% \leq sd < 75\%$	10
			$\geq 75\%$	15
4	Bangunan Air Pasang Surut	50	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	5
			$50\% \leq sd < 75\%$	10
			$\geq 75\%$	15
5	Bangunan Air Rawa	25	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	3
			$\geq 75\%$	5
6	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	3
7	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air tanah	30	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	2
			$\geq 75\%$	3
8	Bangunan Air Bersih/ Baku	40	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	5
			$50\% \leq sd < 75\%$	10
			$\geq 75\%$	15
9	Bangunan Air Kotor	40	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	5
			$50\% \leq sd < 75\%$	10
			$\geq 75\%$	15

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
11	Instalasi Air Minum Bersih	30	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	2
			50% ≤ sd <75%	7
			≥ 75%	10
12	Instalasi Air Kotor	30	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	2
			50% ≤ sd <75%	7
			≥ 75%	10
14	Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non organik	10	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	5
15	Instalasi Pembangkit Listrik	40	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15
16	Instalasi Gardu Listrik	40	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15
17	Instalasi Pertahanan	30	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	1
			50% ≤ sd <75%	3
			≥ 75%	5
18	Instalasi Gas	30	<25%	0
			25% ≤ sd <50%	5
			50% ≤ sd <75%	10
			≥ 75%	15

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO		Masa Manfaat (tahun)	Presentase Renovasi/ Overhaul	Penambahan Masa Manfaat (tahun)
19	Instalasi Pengaman	20	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	1
			$50\% \leq sd < 75\%$	1
			$\geq 75\%$	3
20	Jaringan Air Minum	30	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	2
			$50\% \leq sd < 75\%$	7
			$\geq 75\%$	10
21	Jaringan Listrik	40	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	5
			$50\% \leq sd < 75\%$	10
			$\geq 75\%$	15
22	Jaringan Telepon	30	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	2
			$50\% \leq sd < 75\%$	5
			$\geq 75\%$	10
23	Jaringan Gas	30	<25%	0
			$25\% \leq sd < 50\%$	2
			$50\% \leq sd < 75\%$	7
			$\geq 75\%$	10
5	Aset Tetap Lainnya			
	a. Koleksi	Tidak Disusutkan		
	b. Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Tidak Disusutkan		
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	Tidak Disusutkan		

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieleminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CALK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan di masa yang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

2.3.14 Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset *non-monev* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa, yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Aset tak berwujud antara lain:

- a. Perangkat Lunak Komputer (*Software*).
- b. Lisensi dan *Franchise*.
- c. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
- d. Hak cipta (*copyright*), paten dan hak kekayaan intelektual lainnya

Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan yaitu seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten, yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Terhadap Aset Tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Metode Amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Masa manfaat aset tak berwujud selain yang memiliki masa manfaat tak terbatas adalah selama 5 (lima) tahun.

2.3.15 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain RSUD Dr. Moewardi terdiri dari Aset Tetap yang keadaannya sudah rusak dan baru diajukan untuk dihapus dari daftar aset tetap, sambil menunggu SK Gubernur untuk penghapusan Aset Tetap tersebut untuk sementara aset tetap tersebut dialihkan ke dalam Aset Lain-lain.

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi, dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Aset lain-lain merupakan aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain. Contoh penghentian penggunaan aset tetap dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal).

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif dan direklasifikasikan ke dalam Aset lain-lain. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif direklasifikasi ke dalam Aset lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain-lain dilakukan paling lama 12 bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

2.3.16 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran sumber daya ekonomi BLUD. Kewajiban disajikan di neraca jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban (*obligation*) masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Kewajiban dikelompokkan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

a. Kewajiban Jangka Pendek

merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek meliputi :

1. Utang Usaha
2. Utang Pihak Ketiga
3. Uang Muka Pasien
4. Pendapatan yang Diterima Dimuka
5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian.

b. Kewajiban Jangka Panjang

merupakan kewajiban yang akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang diakui pada saat BLUD menerima hak dari pihak lain tetapi BLUD belum memenuhi kewajiban kepada pihak tersebut. Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(*Dinyatakan dalam Rupiah Penuh*)

2.3.17 Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan aset dengan jumlah keseluruhan kewajiban atau utang. Ekuitas terdiri dari:

- a. Ekuitas Awal adalah akumulatif ekuitas (sumber daya) yang diperoleh sampai dengan
- b. Ekuitas Tahun Berjalan adalah ekuitas (sumber daya) yang diperoleh pada tahun berj
- c. Surplus (Defisit) - LO Tahun Berjalan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban pada tahun berjalan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

2.3.18 Koreksi Kesalahan

Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran, kesalahan dalam penetapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan, atau kelalaian.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

- a. Kesalahan yang tidak berulang.
- b. Kesalahan yang berulang dan sistemik.

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

- a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.
- b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang (contohnya adalah penerimaan pajak).

Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas Tahun berjalan.

d. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

- 1) Menyajikan informasi mengenai perubahan gunggung saldo SiLPA atau SiKPA pada tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.
- 2) SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan.
- 3) Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

e. Laporan Arus Kas

- 1) Menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.
- 2) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar selama periode tertentu, serta saldo awal dan akhir periode tertentu. Penyajian Laporan Arus Kas antara lain:
 - a. Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Penerimaan BLUD melalui rekening kas BLUD;
 - b. Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Pengeluaran BLUD melalui rekening kas BLUD.

f. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Yang disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas mencakup ekuitas awal, surplus/defisit LO pada periode bersangkutan, koreksi koreksi dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan yang mendasar dan ekuitas akhirnya.

g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan utama penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah menyajikan informasi tentang penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Reallasi Anggaran Laporan Operasional, Neraca, dan Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3 KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN RSJD KE DALAM LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

Rumah Sakit menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). RSUD Dr. Moewardi merupakan satker pemerintah Provinsi, oleh karena itu laporan keuangan RSUD Dr. Moewardi dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Konsolidasi laporan keuangan dapat dilakukan jika digunakan prinsip-prinsip akuntansi yang sama.

RSUD Dr. Moewardi menggunakan SAP begitu pula laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggunakan SAP karena itu akan digunakan mapping atau konversi kode rekening BLUD untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sistem akuntansi RSUD Dr. Moewardi memproses semua pendapatan dan belanja RSUD Dr. Moewardi, baik yang bersumber dan pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, dan pendapatan usaha lainnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dan sistem akuntansi tersebut mencakup seluruh transaksi keuangan pada RSUD Dr. Moewardi.

Transaksi keuangan RSUD yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah dan pendapatan usaha lainnya wajib dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Pos-pos neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas juga dikonsolidasikan ke neraca Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Untuk tujuan ini perlu dilakukan reklasifikasi atau konversi pos-pos neraca agar sesuai dengan SAP dengan menggunakan Bagan Akun Standar (BAS) yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.

Proses konversinya mencakup pengertian, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas akun-akun neraca dan laporan aktivitas/operasi.

4 PENERAPAN PSAP NOMOR 13

Laporan Keuangan Rumah Sakit disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tahun 2021 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan. Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Accrual Basis. Laporan keuangan Rumah Sakit menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus (defisit) LRA, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Anggaran dan realisasi RSUD Dr. Moewardi Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

3.1.1. Pendapatan-LRA

Jumlah realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.077.070.236.884,- dan untuk Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.040.694.734.662,- dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
	1.077.070.236.884	1.040.694.734.662
a. Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat		
- Pendapatan Gawat Darurat	969.942.784	1.192.751.212
- Pendapatan Rawat Jalan	16.363.123.368	14.326.143.666
- Pendapatan Rawat Inap	15.168.719.095	19.886.745.112
- Pendapatan Rawat Intensif	824.618.961	1.545.477.557
- Pendapatan Bedah Sentral	7.527.720.848	9.628.769.968
- Pendapatan Laboratorium Patologi Klinik	4.426.229.190	4.982.427.526
- Pendapatan Laboratorium Patologi Anatomi	285.143.401	327.277.254
- Pendapatan Radiologi	2.448.004.564	3.139.168.482
- Pendapatan Radioterapi	214.434.715	203.936.286
- Pendapatan Rehabilitasi Medik	91.831.695	58.800.376
- Pendapatan Kedokteran Forensik dan Mediko Legal	89.202.356	121.506.728
- Pendapatan Farmasi	13.998.819.221	17.231.613.323
- Pendapatan Sanitasi	255.570.114	175.529.900
- Pendapatan Gizi	91.310.606	130.661.035
- Pendapatan Haemodilisa (Ginjal, Hipertensi)	98.414.993	228.127.059
- Pendapatan MCU	1.494.816.864	1.852.219.794
- Pendapatan Ambulance/Kendaraan	923.800.080	436.531.000
- Pendapatan Home Visit	3.575.875	5.605.625
- Pendapatan BPJS	973.954.479.701	922.535.819.098
- Pendapatan non BPJS	12.728.820.047	18.416.615.988
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	<u>1.064.324.997.478</u>	<u>1.025.726.887.089</u>
b. Pendapatan Hibah	<u>-</u>	<u>-</u>
c. Pendapatan Usaha Lainnya		
- Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	8.594.477.064	10.382.708.055
- Pendapatan Kerjasama Pihak Ketiga dan Lain-lain	3.059.929.735	3.485.997.104
- Pendapatan Sewa Ruang Dinan	14.765.000	30.735.000
- Pendapatan Sewa Ruang/Aula	413.835.250	364.398.100
- Pendapatan Sewa Kantin	186.636.000	171.282.503
- Pendapatan Sewa Lahan Untuk Parkir	475.596.357	532.726.811
- Pendapatan Diklat	12.366.419.000	9.301.160.100
Jumlah Pendapatan Usaha lainnya	<u>25.111.658.406</u>	<u>24.269.007.673</u>
d. Pendapatan APBD	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan- LRA	<u>1.077.070.236.884</u>	<u>1.040.694.734.662</u>

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

	2024	2023
3.1.2. Belanja	1.397.538.201.588	1.355.345.242.597
Belanja Operasi		
a. Belanja Pegawai :		
- Belanja Gaji Pokok PPPK	7.700.495.900	4.975.460.000
- Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	673.649.982	447.261.478
- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	654.160.000	438.410.000
- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	-	36.920.000
- Belanja Tunjangan Beras PPPK	489.776.460	348.412.620
- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	127.684	97.944
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	417.536.332	285.802.220
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan Kerja PPPK	15.917.104	10.569.938
- Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	50.358.726	31.709.836
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK	2.998.667.200	2.149.252.000
- Beban Pegawai Tidak Tetap BLUD	32.692.621.596	30.040.616.627
- Beban Insentif Pegawai Tidak Tetap BLUD	-	2.107.895.865
- Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.108.250.000	774.800.000
- Beban Honorarium Pengelola Keuangan SKPD / BLUD	554.000.000	990.650.000
- Beban Gaji dan Tunjangan ASN	95.890.881.505	91.066.477.108
- Beban Tambahan Penghasilan ASN	88.312.111.688	94.713.060.156
- Beban Tambahan Penghasilan ASN	69.381.474.400	-
Jumlah Belanja Pegawai	<u>231.558.554.177</u>	<u>228.417.395.792</u>
b. Belanja Barang dan Jasa :		
- Belanja Bahan Obat-obatan	222.503.847.370	149.687.919.292
- Belanja Alkes Habis Pakai Farmasi	-	92.749.143.544
- Belanja Alkes Habis Pakai Hemodialisa	-	11.939.679.242
- Belanja Bahan dan Alkes Habis Pakai Rehabilitasi Medik	-	194.232.450
- Belanja Perlengkapan Ruang Pasien	-	463.973.637
- Belanja Bahan dan Alat Laboratorium Patologi Klinik	-	30.086.618.199
- Belanja Bahan dan Alat Laboratorium Patologi Anatomi	-	3.735.159.334
- Belanja Bahan dan Alat laboratorium Mikrobiologi	-	5.646.028.120
- Belanja Pelayanan Daerah PMI	-	27.993.685.000
- Belanja Bahan Dan Alat Radiologi	-	877.335.000
- Belanja Bahan dan Alat Radioterapi	-	31.025.000
- Belanja Linen	-	2.209.934.500
- Belanja Bahan Cuci Laundry	-	533.038.500
- Belanja Bahan dan Alat CSSD	-	1.945.870.902
- Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	-	4.502.524.683
- Belanja Alat dan Bahan Sanitasi	-	901.408.595
- Belanja Pengisian Tabung Gas	11.879.853.740	246.662.000
- Belanja Pantry	-	136.615.000
- Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	57.979.400	39.820.000
- Belanja Solar	-	4.680.759.054
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Pelumas, dll (u/ kendaraan/mobil dinas/operasional)	756.469.987	864.539.534
- Belanja Bahan Bakar Gas / CNG	-	786.931.200
- Belanja Perangko, Materai, Benda Pos Lainnya dan Paket Pengiriman	172.605.400	15.000.000
- Belanja Alat Tulis Kantor / ATK	3.174.176.025	1.855.110.700
- Belanja Cetak	-	2.162.761.250
- Belanja Dokumentasi	-	120.775.000
- Belanja Alat Listrik/Elektronik dan Saniter	-	373.304.612
- Belanja Peralatan Kesehatan/Laboratorium/Radiologi	-	3.418.006.581
- Belanja Kepustakaan	-	3.010.000
- Belanja Peralatan Kantor dan RT	-	111.455.871
- Belanja Peralatan/Perlengkapan Komputer/Jaringan	-	459.762.000
- Belanja Makanan dan Minuman Non Pasien	2.085.260.514	1.533.237.641
- Belanja Bahan Makanan dan Minuman Pasien	12.249.226.138	8.767.770.063
- Belanja Bahan Makanan dan Minuman Pasien Cafe Sehat	-	35.470.325
- Belanja Pakaian Dinas/Kerja	508.243.500	494.752.500
- Belanja Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	2.294.410.900	-
- Belanja Bahan Lainnya	-	250.466.080
- Belanja Jasa Pelayanan	-	346.707.964.486
- Belanja Langganan Listrik	11.797.432.472	10.720.549.145
- Belanja Langganan Air	911.633.525	861.615.600

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Belanja Langganan Telepon	100.182.364	112.472.394
- Belanja Langganan Internet	1.735.726.242	974.914.236
- Belanja Langganan Surat Kabar/Majalah/Media Lainnya	29.250.500	50.743.000
- Belanja Transaksi Keuangan (Denda Pajak, dll)	101.928.966	-
- Belanja Keanggotaan	39.200.000	44.150.000
- Belanja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi	-	255.115.317
- Belanja Jasa Tol/Parkir	229.682.500	206.548.500
- Belanja Akomodasi dan Transportasi	-	46.442.847
- Belanja Jasa Pengembangan SIM IT	-	1.185.775.480
- Belanja Jasa Keamanan/Piket dan Outsourcing	-	4.570.235.304
- Belanja Jasa Kebersihan	-	11.939.743.398
- Belanja Jasa Sampah/Biaya Jasa Pemeriksaan Air, Udara,Gas	-	205.478.000
- Belanja Jasa Pengelolaan Sampah Infeksius	2.253.250.515	1.445.591.409
- Belanja Penggandaan (Fotocopy)	-	81.523.800
- Belanja Promosi dan PKRS	1.049.294.886	1.806.890.366
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	391.149.008.505	11.960.000
- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	25.919.282.564	4.958.291.970
- Belanja Jasa Laundry	-	42.000.000
- Premi Asuransi Ketenagakerjaan Peg. BLUD non PNS	2.124.127.880	1.725.746.880
- Premi Asuransi Kesehatan Peg. BLUD non PNS	3.512.207.175	1.107.334.394
- Premi Asuransi Tanggung Gugat	-	357.555.000
- Premi Asuransi Barang Milik Daerah	593.897.935	772.342.931
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	-	1.775.091.658
- Belanja Jasa Sewa	604.594.484	930.859.136
- Belanja Jasa Konsultasi	1.803.948.686	698.195.780
- Belanja Jasa Paket/Pengiriman	-	148.950.600
- Belanja Pendidikan dan Pelatihan	2.531.734.565	1.815.079.924
- Belanja Penelitian	-	410.141.419
- Belanja Kerjasama Pendidikan	-	418.399.267
- Belanja Pengembangan, Peningkatan Organisasi dan Kepegawaian	-	512.898.152
- Belanja Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP)	-	131.155.653
- Belanja Kegiatan Menuju WBK-WBBM	-	11.976.422
- Belanja pemeliharaan /Kalibrasi Peralatan Non Medis	-	123.217.700
- Belanja Pemeliharaan /Kalibrasi Medis(uji kelayakan aldok/alkes)	-	1.101.024.441
- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan /Transportasi	544.641.700	510.280.900
- Belanja Pemeliharaan Perlengkapan /Alat Kantor dan RT	5.382.237.059	5.978.002.288
- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	16.269.751.609	14.578.233.460
- Belanja Pemeliharaan Komputer/Teknologi Informasi	31.500.000	952.566.160
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.304.762.438	8.812.367.602
- Belanja Pemeliharaan Taman	179.121.216	522.587.927
- Belanja Pemeliharaan Jaringan Internet dan CCTV	-	541.365.870
- Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon dan Sound System	-	611.729.850
- Belanja Pemeliharaan Jaringan/Instalasi Air bersih dan Air Kotor	-	395.318.691
- Belanja Pemeliharaan Jaringan /Instalasi Gas medis dan Steam	-	2.102.243.976
- Belanja Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL)	-	221.297.977
- Belanja Perjalanan Dinas	1.063.166.835	1.028.846.249
- Belanja Pelayanan Pasien BPJS, PKMS, JAMKESDA, dll	-	470.298.687
- Belanja Pamulasaran	-	45.700.000
- Belanja Pasien TB (Resisten Obat)	-	70.400.000
- Belanja Rumah Sakit Darurat, Bantuan Sosial/Bencana Alam	-	30.000.000
- Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1.187.040.000	4.118.087.500
- Belanja Medical Check Up	11.600.000	-
- Belanja Kegiatan Kantor	286.635.539.828	-
- Belanja Jasa Kalibrasi	1.210.226.732	-
- Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	32.600.000	-
- Belanja Jasa Penyelenggaraan acara	308.949.187	-
- Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	77.700.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	358.009.500	-
- Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran	3.888.496.496	-
- Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	38.000.000	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	<u>1.029.938.788.033</u>	<u>799.111.087.155</u>

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

c. Belanja Bunga		
- Belanja Bunga Bank	-	-
Jumlah Bunga	-	-
Jumlah Belanja Operasi	1.261.497.342.210	1.027.528.482.947
Belanja Modal		
a. Belanja Peralatan dan Mesin		
- Belanja Alat Angkutan Darat	-	1.620.855.000
- Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	13.122.681.203	22.186.982.990
- Belanja Alat Kedokteran	19.015.400.000	165.428.078.375
- Belanja Alat Komputer	-	4.988.835.000
Jumlah Belanja Peralatan dan Mesin	32.138.081.203	194.224.751.365
b. Belanja Gedung dan Bangunan		
- Belanja Gedung	100.749.919.695	127.494.546.695
Jumlah Belanja Gedung	100.749.919.695	127.494.546.695
c. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
- Belanja Instalasi	3.152.858.480	6.087.474.500
Jumlah Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.152.858.480	6.087.474.500
d. Belanja Aset Tetap Lainnya		
- Belanja Buku Perpustakaan	-	9.987.090
Jumlah Belanja Aset Tetap lainnya	-	9.987.090
Jumlah Belanja	1.397.538.201.588	1.355.345.242.597

3.1.3. SURPLUS (DEFISIT) - LRA

Surplus (defisit) LRA adalah selisih antara jumlah pendapatan-LRA dikurangi belanja dalam tahun anggaran yang sama. Surplus apabila jumlah pendapatan-LRA lebih besar daripada belanja, dan sebaliknya defisit apabila jumlah pendapatan LRA lebih kecil dari belanja, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2024	2023
	(320.467.964.704)	(314.650.507.935)
- Pendapatan	1.077.070.236.884	1.040.694.734.662
- Belanja	1.397.538.201.588	1.355.345.242.597
- Surplus (Defisit)	(320.467.964.704)	(314.650.507.935)

3.1.4. PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Untuk Tahun Anggaran 2024 dan 2023 perhitungan pembiayaannya sebagai berikut:

	2024	2023
a. Penerimaan	252.593.728.567	321.566.059.328
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		
- Penggunaan SiLPA/SiKPA	252.593.728.567	321.566.059.328
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	252.593.728.567	321.566.059.328
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	252.593.728.567	321.566.059.328
b. Pengeluaran		
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		
- Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
- Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
- Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
Jumlah pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-
Pembiayaan Neto	252.593.728.567	321.566.059.328

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

3.1.5. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah jumlah surplus (defisit) LRA dan pembiayaan neto, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2024	2023
	(67.874.236.137)	6.915.551.393
- Surplus (Defisit)	(320.467.964.704)	(314.650.507.935)
- Pembiayaan Neto	252.593.728.567	321.566.059.328
Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(67.874.236.137)	6.915.551.393

3.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu: saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LPSAL dimaksudkan untuk memberikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya.

3.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

	2024	2023
	252.593.728.567	321.566.059.328
Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2024 sebesar Rp252.593.728.567,- merupakan saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran 2023. Saldo Anggaran Lebih Awal Terdiri dari:		
- Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	5.794.869	8.777.367
- Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	299.705.467	-
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	144.868.096
- Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD	-	-
Jumlah Kas (uang tunai)	305.500.336	153.645.463

Giro

- Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD : Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta Nomor Rekening 1-002-00183-3	18.288.189.996	31.412.369.225
- Rekening EDC Bank Mandiri Cabang Solo Sriwedari Nomor Rekening 138-00-7634634-0	35.114	-
- Rekening EDC Bank Negara Indonesia Cabang Surakarta Nomor Rekening 085-225-4988	3.114	44.640
- Rekening EDC Bank Rakyat Indonesia Cabang Solo Slamet Riyadi Nomor Rekening 033-4010-0168-9307	7	-

Deposito

- Deposito di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Surakarta Nomor Bilyet Deposito 1330593542	20.000.000.000	10.000.000.000
- Deposito di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 133919	6.000.000.000	-
- Deposito di Bank Muammalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188548	6.000.000.000	-
- Deposito Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Surakarta Nomor Bilyet -A 288744	6.000.000.000	30.000.000.000
- Deposito di Bank Muammalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188232	-	20.000.000.000
- Deposito Bank Tabungan Negara Kantor cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 101796	-	10.000.000.000
- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Sudirman Nomor Bilyet Deposito DD 2384799	10.000.000.000	-
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito AB00382612	50.000.000.000	-
- Deposito di Bank DKI Cabang Slamet Riyadi Nomor Bilyet Deposito 003654	6.000.000.000	-
- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Nusukan Nomor Bilyet Deposito DC 5330287	-	50.000.000.000

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Deposito Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Surakarta Nomor Bilyet Deposito -A 289579	10.000.000.000	-
- Deposito Bank Tabungan Negara Kantor cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 101965	-	10.000.000.000
- Deposito di Bank Muammalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188383	-	10.000.000.000
- Deposito Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Surakarta Nomor Bilyet Deposito - A 308732	-	120.000.000.000
- Deposito di Bank DKI Cabang Slamet Riyadi Nomor Bilyet Deposito 64025004449	120.000.000.000	10.000.000.000
- Deposito di Bank DKI Cabang Slamet Riyadi Nomor Bilyet Deposito 64025004783	-	10.000.000.000
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito 7177297008	-	10.000.000.000
Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal	<u>252.593.728.567</u>	<u>321.566.059.328</u>

	2024	2023
3.2.2. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	<u>(67.874.236.137)</u>	<u>6.915.551.393</u>

Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah jumlah Surplus (Defisit) LRA dan pembiayaan neto, dengan perhitungan sebagai berikut:

Pendapatan	1.077.070.236.884	1.040.694.734.662
Belanja	1.397.538.201.588	1.355.345.242.597
Penerimaan Pembiayaan	252.593.728.567	321.566.059.328
Pengeluaran Pembiayaan	-	-
Jumlah Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	<u>(67.874.236.137)</u>	<u>6.915.551.393</u>

	2024	2023
3.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>84.505.649.118</u>	<u>252.593.728.567</u>

Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun 2024 sebesar Rp84.505.649.118,- merupakan saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2023, terdiri dari:

- Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	91.636.911	5.794.869
- Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	86.184.305	299.705.467
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD	-	-
Jumlah Kas (uang tunai)	<u>177.821.216</u>	<u>305.500.336</u>

Giro

- Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD : Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta Nomor Rekening 1-002-00183-3	-	18.288.189.996
- Rekening EDC Bank Mandiri Cabang Solo Sriwedari Nomor Rekening 138-00-7634634-0	-	35.114
- Rekening EDC Bank Negara Indonesia Cabang Surakarta Nomor Rekening 085-225-4988	-	3.114
- Rekening EDC Bank Rakyat Indonesia Cabang Solo Slamet Riyadi Nomor Rekening 033-4010-0168-9307	-	7

Deposito

- Deposito di Bank Muammalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188232	-	20.000.000.000
- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nusukan Nomor Bilyet Deposito DD 2364720	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 133919	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Muammalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188548	-	6.000.000.000
- Deposito Bank Tabungan Negara Kantor cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 101796	-	10.000.000.000

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Sudirman Nomor Bilyet Deposito DD 2384799	-	50.000.000.000
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito AB00382612	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito AA00196109	-	10.000.000.000
- Deposito Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Surakarta Nomor Bilyet Deposito - A 308732	-	120.000.000.000

Lain-lain

- RK PPKD	152.379.885.255	245.678.177.143
-----------	-----------------	-----------------

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir

84.505.649.118	252.593.728.567
-----------------------	------------------------

3.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca RSUD Dr. Moewardi menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

3.3.1. Kas dan Setara Kas

2024	2023
87.605.394.106	253.370.694.847

Kas dan Setara Kas RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp87.605.394.106,- terdiri dari:

a. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	91.636.911	5.794.869
b. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	86.184.305	299.705.436
c. Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	32.000.000
d. Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD	-	-
Jumlah Kas (Uang Tunai)	<u>177.821.216</u>	<u>337.500.305</u>
e. Giro dan Tabungan		
- Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD : Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta Nomor Rekening 1-002-00183-3	84.413.911.050	18.288.189.996
- Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta - Nomor Rekening 1-002-04579-3	3.013.560.683	744.966.280
- Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta - Nomor Rekening 1-002-04353-7	86.367	35.114
- Rekening EDC Bank Mandiri Cabang Solo Sriwedari Nomor Rekening 138-00-7634634-0	14.790	3.114
- Rekening EDC Bank Negara Indonesia Cabang Surakarta Nomor Rekening 085-225-4988	-	7
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>87.427.572.890</u>	<u>19.033.194.511</u>
f. Deposito		
- Deposito di Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188232	-	20.000.000.000
- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nusukan Nomor Bilyet Deposito DD 2364720	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 133919	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo Nomor Bilyet Deposito 4188548	-	6.000.000.000
- Deposito Bank Tabungan Negara Kantor cabang Syariah Solo Nomor Bilyet Deposito SY 101796	-	10.000.000.000
- Deposito di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Solo Sudirman Nomor Bilyet Deposito DD 2384799	-	50.000.000.000
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito AB00382612	-	6.000.000.000
- Deposito di Bank Syariah Indonesia Nomor Bilyet Deposito AA00196109	-	10.000.000.000
- Deposito Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Surakarta Nomor Bilyet Deposito - A 308732	-	120.000.000.000
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>234.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	87.605.394.106	253.370.694.847

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Kas (Uang Tunai) sebesar Rp91.636.911,- merupakan saldo kas di Bendahara Pengeluaran BLUD.
- Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggung jawab terhadap pencatatan semua kas keluar BLUD RSUD Dr. Moewardi.
- Rekening Bendahara Penerimaan BLUD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggung jawab terhadap pencatatan semua kas masuk BLUD RSUD Dr. Moewardi.
- Rekening Bendahara Pengeluaran SKPD, merupakan pemilahan pemegang kas yang bertanggung jawab terhadap pencatatan semua kas keluar BLUD RSUD Dr. Moewardi.
- Di RSUD Dr. Moewardi juga terdapat rekening EDC Bank Mandiri, BNI dan BRI untuk membantu kemudahan proses pembayaran oleh pasien.

	2024	2023
3.3.2. Piutang Pelayanan	70.490.573.770	3.568.260.613

Piutang Pelayanan merupakan klaim atau hak yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal neraca belum diterima secara kas. Piutang Pelayanan dicatat berdasarkan Surat Ketetapan Piutang. Piutang Pelayanan RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

a. Piutang Pelayanan		
- Piutang Jaminan Perusahaan	547.320.935	954.840.973
- Piutang Pasien dengan Surat Pernyataan Utang	4.398.420.372	4.252.406.843
- Piutang Pasien BPJS	67.703.608.451	-
- Piutang Pasien dengan SKTM	1.348.920.409	1.348.920.409
- Piutang Pasien TB-MDR	21.114.127	200.949.470
- Piutang Pasien dalam Perawatan	205.232.307	220.830.467
- Piutang Jamkesda	-	854.083.504
- Piutang Jasa Raharja	1.484.153.516	305.539.837
- Piutang Pasien Covid	196.149.000	196.149.000
Jumlah Piutang Pelayanan	75.904.919.117	8.333.720.503
b. Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan		
- Lancar 0 tahun s.d. 1 tahun	(350.863.702)	(14.476.668)
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun s.d. 2 tahun	(41.221.155)	(45.539.293)
- Diragukan Lebih dari 2 tahun s.d. 5 tahun	(341.790.104)	(277.549.955)
- Macet Lebih dari 5 tahun	(4.680.470.387)	(4.427.893.975)
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan	(5.414.345.347)	(4.765.459.890)
Jumlah Piutang Pelayanan	70.490.573.770	3.568.260.613

Piutang Pasien BPJS terdiri dari:

No	Piutang BPJS	Nilai Pengajuan	Tanggal Verifikasi	Nilai	Status
1	Agustus-Kronis &	2.618.918.892	28 Desember 2024	2.618.918.892	Pengajuan Klaim
2	Agustus-Obat Kemoterapi	445.629.452	28 Desember 2024	445.629.452	
3	November-Rawat Jalan Pending	17.310.884.800	29 Desember 2024	17.310.693.225	Verifikasi
4	November-Rawat Inap Pending	47.633.709.600	29 Desember 2024	47.416.922.921	
5	Pemotongan Kelebihan		28 Desember 2024	(88.556.039)	
	Jumlah	68.009.142.744		67.703.608.451	

*) Piutang BPJS sudah terbayar pada tanggal 2 Januari 2025.

	2024	2023
3.3.3. Piutang Lainnya	44.083.333	404.149.236

Piutang Lainnya merupakan saldo Piutang Sewa Ruangan/Aula, Piutang Sewa Lahan Parkir dan Piutang Bunga per tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang Lainnya		
- Piutang Sewa Kantor Bank Mandiri	13.416.667	24.266.667
- Piutang Sewa ATM BSI	7.666.667	-
- Piutang Sewa ATM Bank Jateng	5.750.000	-
- Piutang Sewa ATM BRI dalam	-	3.833.333

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Piutang Sewa ATM BNI Dalam	17.250.000	17.250.000
- Piutang Bunga	-	360.830.137
Jumlah Piutang Lainnya	<u>44.083.333</u>	<u>406.180.137</u>
b. Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya		
- Lancar 0 tahun s.d. 1 tahun	-	(2.030.901)
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun s.d. 2 tahun	-	-
- Diragukan Lebih dari 2 tahun s.d. 5 tahun	-	-
- Macet Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya	<u>-</u>	<u>(2.030.901)</u>
Jumlah Piutang Lainnya	<u>44.083.333</u>	<u>404.149.236</u>
	2024	2023
3.3.4. Belanja Dibayar Dimuka	<u>838.181.915</u>	<u>924.084.088</u>
Jumlah Belanja Dibayar dimuka per 31 Desember 2024 adalah Rp838.181.915,-. Jumlah tersebut merupakan saldo Belanja Asuransi Dibayar Dimuka dan Belanja Sewa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- PT Asuransi Umum Bumiputera Muda (Kendaraan Bermotor)	34.355.961	51.906.801
- PT Asuransi Umum Bumiputera Muda (Tanggung Gugat)	341.377.202	326.378.542
- PT Asuransi Umum Bumiputera Muda (Public Liability)	6.612.022	16.155.858
- PT Asuransi Umum Videi (Kendaraan Bermotor)	42.340.505	93.270.681
- PT Asuransi Umum Bumiputera (Gedung dan Aset Lainnya)	184.999.632	207.845.285
- PT ORIX (Sewa Sarana Mobilitas)	228.496.593	228.526.921
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	<u>838.181.915</u>	<u>924.084.088</u>
	2024	2023
3.3.5. Uang Muka Belanja	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Uang Muka Belanja RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.		
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	<u>-</u>	<u>-</u>
	2024	2023
3.3.6. Persediaan	<u>69.888.220.021</u>	<u>47.281.006.057</u>
Persediaan ini merupakan barang berwujud yang akan habis pakai atau terjual namun saat tanggal neraca disusun masih belum habis terpakai atau terjual.		
Jumlah Persediaan Barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp69.888.220.021,- berdasarkan hasil perhitungan manual, dengan rician sebagai berikut:		
- Persediaan Bahan-bahan Farmasi	65.129.158.293	43.408.973.685
- Persediaan Barang Gizi	275.672.985	53.962.919
- Persediaan Barang Teknik	147.378.555	185.229.632
- Persediaan Perlengkapan Rumah Tangga	613.222.025	436.525.050
- Persediaan Bahan Baku Lainnya	3.722.788.163	3.196.314.771
Jumlah Persediaan	<u>69.888.220.021</u>	<u>47.281.006.057</u>
Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk dipakai dalam mendukung kegiatan operasional rumah sakit dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.		
Persediaan disajikan sebesar:		
- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;		
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;		
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.		
	2024	2023
3.3.7. Aset Lancar Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Lancar Lainnya RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah nihil.		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

	2024	2023
3.3.8. Aset Tetap	-	-

Aset Tetap RSUD Dr. Moewardi 2024 adalah sebesar Rp2.135.628.339.654,- dengan rician sebagai berikut:

Tahun 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
1. Harga Perolehan				
a. Tanah	110.747.013.000	1.931.305.000	508.000.000	112.170.318.000
Jumlah	110.747.013.000	1.931.305.000	508.000.000	112.170.318.000
b. Peralatan dan Mesin				
Alat Besar	19.153.274.070	-	154.223.000	18.999.051.070
Alat Angkutan	11.389.938.016	146.805.175	-	11.536.743.191
Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.459.253.638	255.752.000	-	1.715.005.638
Alat Kantor dan Rumah Tangga	68.461.820.848	-	1.589.360.005	66.872.460.843
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	4.959.357.523	-	1.427.000	4.957.930.523
Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	1.025.828.009.896	-	1.028.201.721	1.024.799.808.175
Alat Laboratorium	67.245.417.971	3.270.155.738	-	70.515.573.709
Alat Komputer	32.783.916.311	4.380.421.751	-	37.164.338.062
Alat Peraga	1.335.877.692	-	-	1.335.877.692
Peralatan Olah Raga	25.800.000	-	-	25.800.000
Jumlah	1.232.642.665.965	8.053.134.664	2.773.211.726	1.237.922.588.903
c. Gedung dan Bangunan				
Bangunan Gedung	572.992.526.904	-	222.982.122	572.769.544.782
Tugu Titik Kontrol/Pasti	442.159.000	-	-	442.159.000
Jumlah	573.434.685.904	-	222.982.122	573.211.703.782
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Jalan dan Jembatan	952.451.000	-	-	952.451.000
Bangunan Air	2.821.073.315	-	-	2.821.073.315
Instalasi	9.347.297.439	-	245.318.700	9.101.978.739
Jaringan	447.980.000	-	-	447.980.000
Jumlah	13.568.801.754	-	-	13.323.483.054
e. Aset Tetap Lainnya				
Bahan Perpustakaan	493.363.865	-	-	493.363.865
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaa	33.525.000	-	-	33.525.000
Jumlah	526.888.865	-	-	526.888.865
f. Konstruksi dalam Pengerjaan				
Konstruksi dalam Pengerjaan	97.723.437.346	100.749.919.695	-	198.473.357.041
Jumlah	97.723.437.346	100.749.919.695	-	198.473.357.041
g. Aset Tetap APBN				
Aset Tetap APBN	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	2.028.643.492.834		2.135.628.339.645	

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

Tahun 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
2. Akumulasi Penyusutan				
a. Peralatan dan Mesin				
Alat Besar	(17.154.966.867)	(661.788.057)	-	(17.816.754.924)
Alat Angkutan	(6.542.088.003)	(698.347.404)	-	(7.240.435.407)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	(1.248.879.446)	(65.723.158)	-	(1.314.602.604)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	(48.368.196.955)	(1.346.228.096)	-	(49.714.425.051)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	(4.370.732.465)	(167.983.800)	-	(4.538.716.265)
Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	(669.926.202.807)	(71.730.363.212)	-	(741.656.566.019)
Alat Laboratorium	(18.113.765.022)	(6.217.425.118)	-	(24.331.190.140)
Alat Komputer	(21.338.761.015)	(3.236.805.884)	-	(24.575.566.899)
Alat Peraga	(310.099.519)	(133.587.769)	-	(443.687.288)
Peralatan Olah Raga	(25.800.000)	-	-	(25.800.000)
Jumlah	(787.399.492.100)	(84.258.252.498)	-	(871.657.744.597)
b. Gedung dan Bangunan				
Bangunan Gedung	(80.517.694.970)	(11.629.318.080)	-	(92.147.013.050)
Tugu Titik Kontrol/Pasti	(168.020.420)	(8.843.180)	-	(176.863.600)
Jumlah	(80.685.715.390)	(11.638.161.260)	-	(92.323.876.650)
c. Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Jalan dan Jembatan	(95.245.100)	(19.049.020)	-	(114.294.120)
Bangunan Air	(510.029.682)	(61.842.265)	-	(571.871.947)
Instalasi	(4.630.950.931)	(1.379.663.922)	-	(6.010.614.853)
Jaringan	(54.975.665)	(13.322.081)	-	(68.297.746)
Jumlah	(5.291.201.378)	(1.473.877.287)	-	(6.765.078.666)
d. Aset Tetap Lainnya				
Bahan Perpustakaan	-	-	-	-
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
e. Konstruksi dalam Pengerjaan				
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
f. Aset Tetap APBN				
Aset Tetap APBN	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(873.376.408.868)	(97.370.291.046)	-	(970.746.699.914)
NILAI BUKU	1.155.267.083.966			1.164.881.639.731
3.3.9. Aset Tak Berwujud			2024	2023
			4.776.375.378	4.776.375.378

Rekap Total Mutasi Aset Tak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

TAHUN 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
- Aset Tidak Berwujud	4.776.375.378	-	-	4.776.375.378
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(3.907.795.815)	(297.788.689)	-	(4.205.584.504)
NILAI BUKU	868.579.563	(297.788.689)	-	570.790.874

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

3.3.10. Aset Lain-lain	2024	2023
	36.263.702.496	2.020.915.625

Saldo Akhir Aset lain-lain RSUD Dr. Moewardi Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut (rincian terlampir):

TAHUN 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
- Aset Lain-lain	2.020.915.625	34.242.786.871	-	36.263.702.496
- Aset Lain-lain APBN	-	-	-	-
- Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(1.401.174.475)	(34.213.109.431)	-	(35.614.283.906)
- Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain APBN	-	-	-	-
NILAI BUKU	619.741.150	29.677.440	-	649.418.590

3.3.11. Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2024	2023
	24.843.666	5.762.188

Kas yang dibatasi penggunaannya RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.843.666,-

- Kas yang Dibatasi Penggunaannya	24.843.666	5.762.188
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya	24.843.666	5.762.188

3.3.12. Utang Usaha	2024	2023
	-	-

Utang usaha RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

- Utang Usaha	-	-
Jumlah Utang Usaha	-	-

3.3.13. Utang Pihak Ketiga	2024	2023
	81.225.457.747	127.592.297.772

Rincian utang pihak ketiga RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Belanja Bahan Obat-obatan	33.049.476.202	63.754.250.460
- Belanja Alkes Habis Pakai Farmasi	38.039.308.879	53.167.625.879
- Belanja Bahan dan Alkes Habis Pakai Haemodialisa	2.451.422.700	1.012.394.075
- Belanja Perlengkapan Pasien	25.500.000	27.309.996
- Belanja Bahan dan Alat Laboratorium Patologi Klinik	1.853.595.921	4.771.659.731
- Belanja Bahan dan Alat Laboratorium Patologi Anatomi	315.384	7.023.247
- Belanja Pelayanan Darah PMI	3.714.012.975	3.196.283.000
- Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	99.000	7.755.000
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Pelumas, dll (untuk Kendaraan/Mobil Dinas/Operasional	22.348.750	22.670.300
- Bahan Bakar Gas/ CNG	-	120.634.800
- Belanja Perangko, Materai, Benda Pos Lainnya dan Paket Pengiriman	-	12.962.000
- Belanja Bahan Makanan dan Minuman Pasien	-	897.360.435
- Belanja Bahan Makanan dan Minuman Kafe Sehat	1.080.000	4.539.650
- Belanja Jasa Pengelolaan Sampah Infeksius	128.725.680	110.714.600
- Belanja Penggandaan (Fotocopy)	5.318.000	3.528.500
- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	165.775.500
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	166.590.528	35.980.599
- Belanja Pelayanan Pasien BPJS, PKMS, Jamkesda, dll.	21.612.550	17.155.000
- Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	6.300.000	256.675.000
- Belanja Pengisian Tabung Gas Medis	1.438.200.778	-
- Belanja Pengisian Tabung Gas Non Medis- Sarana Prasarana	108.777.900	-
- Belanja Jasa Kalibrasi - Medis	50.420.000	-

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Belanja Langganan Jurnal/ Surat Kabar/ Majalah	2.633.500	-
- Belanja Paket/ Pengiriman	14.219.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	123.550.000	-
- Belanja Barang Cetak Kantor	1.950.000	-
Jumlah Utang Pihak Ketiga	81.225.457.747	127.592.297.772
	2024	2023
3.3.14. Belanja Yang Masih Harus Dibayar	1.088.737.112	1.229.674.946
- Belanja Listrik	994.495.992	1.154.627.721
- Belanja Air	86.695.900	66.030.950
- Belanja Telepon	7.545.220	9.016.275
Jumlah Belanja yang Masih Harus Dibayar	1.088.737.112	1.229.674.946
	2024	2023
3.3.15. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Rincian Bagian Lancar Utang Jangka Panjang RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan		
- Penerimaan Pinjaman dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	2024	2023
3.3.16. Uang Muka Pasien	3.099.744.988	776.966.280
Uang Muka Pasien adalah titipan uang dari pasien yang masih dirawat dan belum disetor ke Rekening Bendahara Penerimaan BLUD per 31 Desember 2024. Terdiri dari:		
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan	-	-
- Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan Nomor rekening 1-002-04579-3 di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Surakarta	3.099.744.988	776.966.280
Jumlah Uang Muka Pasien	3.099.744.988	776.966.280
	2024	2023
3.3.17. Pendapatan Diterima Dimuka	82.573.506	174.968.739
Pendapatan Diterima Dimuka RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan diterima di muka	82.573.506	174.968.739
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	82.573.506	174.968.739
	2024	2023
3.3.18. Utang Jangka Pendek Lainnya	24.843.666	5.762.188
- Sisa Uang Titipan Pasien	24.843.666	5.762.188
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	24.843.666	5.762.188
Utang Jangka Pendek Lainnya RSUD Dr. Moewardi merupakan sisa uang titipan pasien RSUD Dr. Moewardi yang belum diambil oleh pasien. Utang Jangka Pendek Lainnya RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah Rp24.843.666,-.		
	2024	2023
3.3.19. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Rincian Kewajiban Jangka Panjang RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2024 adalah nihil.		
Jumlah Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

	2024	2023
3.3.20. Ekuitas	<u>1.309.471.788.988</u>	<u>1.332.529.691.783</u>
a. Ekuitas Awal		
- Ekuitas Awal	1.332.529.691.783	1.255.983.464.507
- Koreksi Nilai Persediaan	-	-
- Koreksi Revaluasi Aset Tetap	-	-
- Koreksi Nilai Kerugian Piutang Pelayanan & Piutang Lainnya	-	-
- Koreksi Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan & Piutang Lainnya	-	-
- Koreksi Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	-	-
- Koreksi Pendapatan	-	(68.282.897.777)
- Koreksi Beban	-	24.145.634.106
- Koreksi Surplus - LO	-	316.338.465
Jumlah Ekuitas Awal	<u>1.332.529.691.783</u>	<u>1.212.162.539.301</u>
b. Ekuitas Tahun Berjalan		
- Ekuitas Hibah	-	-
- RK-PPKD	152.379.885.255	245.678.177.143
- Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	126.105.556.439	101.589.160.846
Jumlah Ekuitas Tahun Berjalan	<u>278.485.441.694</u>	<u>347.267.337.989</u>
c. Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	<u>(301.543.344.488)</u>	<u>(226.900.185.507)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>1.309.471.788.988</u>	<u>1.332.529.691.783</u>

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

3.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional RSUD Dr. Moewardi menyajikan informasi mengenai ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dalam satu periode pelaporan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pos-pos Laporan Operasional RSUD Dr. Moewardi adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pendapatan Operasional	2024	2023
	1.037.309.412.070	965.634.637.849
Pendapatan Operasioanal yang diperoleh RSUD Dr. Moewardi selama periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan Gawat Darurat	969.942.784	1.192.751.212
- Pendapatan Rawat Jalan	16.363.123.368	14.326.143.666
- Pendapatan Rawat Inap	15.168.719.095	19.886.745.112
- Pendapatan Rawat Intensif	824.618.961	1.545.477.557
- Pendapatan Bedah Sentral	7.527.720.848	9.628.769.968
- Pendapatan Laboratorium Patologi Klinik	4.426.229.190	4.982.427.526
- Pendapatan Laboratorium Patologi Anatomi	285.143.401	327.277.254
- Pendapatan Radiologi	2.448.004.564	3.139.168.482
- Pendapatan Radioterapi	214.434.715	203.936.286
- Pendapatan Rehabilitasi Medik	91.831.695	58.800.376
- Pendapatan Kedokteran Forensik dan Mediko Legal	89.202.356	121.506.728
- Pendapatan Farmasi	13.998.819.221	17.231.613.323
- Pendapatan Sanitasi	255.570.114	175.529.900
- Pendapatan Gizi	91.310.606	130.661.035
- Pendapatan Haemodilisa (Ginjal, Hipertensi)	98.414.993	228.127.059
- Pendapatan MCU	1.494.816.864	1.852.219.794
- Pendapatan Ambulance/Kendaraan	923.800.080	436.531.000
- Pendapatan Home Visit	3.575.875	5.605.625
- Pendapatan BPJS	914.692.712.041	823.667.835.609
- Pendapatan non BPJS	12.427.119.225	11.587.908.248
- Pendapatan Diklat	-	9.301.160.132
- Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	-	3.441.748.248
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	<u>992.395.109.996</u>	<u>923.471.944.140</u>
b. Pendapatan Hibah		
- Pendapatan Hibah	20.072.345.240	30.479.764.469
Jumlah Pendapatan Hibah	<u>20.072.345.240</u>	<u>30.479.764.469</u>
c. Pendapatan Usaha Lainnya		
- Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	8.233.646.927	10.461.447.233
- Pendapatan dari Pengembangan Usaha	16.608.309.907	1.221.482.008
Jumlah Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	<u>24.841.956.834</u>	<u>11.682.929.241</u>
d. Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan APBD	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>1.037.309.412.070</u>	<u>965.634.637.849</u>

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

3.4.2 Beban Operasional	2024	2023
	1.338.659.674.965	1.192.678.568.491
Beban Operasional RSUD Dr. Moewardi selama periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		
a. Beban Pegawai		
- Belanja Gaji Pokok PPPK	109.774.591.896	100.185.919.227
- Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	7.156.931.926	6.551.409.074
- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9.794.475.000	9.799.589.000
- Belanja Tunjangan Beras PPPK	4.018.368.540	3.973.757.820
- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.052.029	940.650
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	6.070.421.226	5.696.101.458
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan Kerja PPPK	158.379.950	144.446.486
- Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	477.751.885	433.340.225
- Beban Tambahan Penghasilan ASN	91.310.778.888	98.970.208.021
- Biaya Tambahan Penghasilan Beban Kerja PPPK	1.662.250.000	1.765.450.000
- Beban Tunjangan Jabatan ASN	425.480.000	388.720.000
- Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	708.072.837	507.513.831
Jumlah Beban Pegawai	231.558.554.177	228.417.395.792
b. Beban Persediaan		
- Beban Bahan Obat-obatan	191.202.021.069	186.355.181.202
- Beban Alkes Habis Pakai Farmasi	4.457.204.058	137.744.120.812
- Beban Pengisian Tabung Gas	13.306.434.618	363.065.200
- Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	57.979.400	39.820.000
- Beban Bahan Bakar Minyak/Pelumas, dll (u/ kendaraan/mobil dinas/operasional)	778.603.168	6.396.970.590
- Beban Peranko, Materai, Benda Pos Lainnya dan Paket Pengiriman	9.000.000	10.065.000
- Beban Alat Tulis Kantor / ATK	3.001.218.550	1.750.147.800
- Beban Cetak	-	2.236.871.550
- Beban Alat Listrik/Elektronik dan Saniter	490.497.335	387.373.242
- Beban Peralatan/Perlengkapan Komputer/Jaringan	710.853.390	353.179.800
- Beban Makanan dan Minuman Non Pasien	2.033.476.643	1.533.237.641
- Beban Bahan Makanan dan Minuman Pasien	11.125.615.987	9.731.205.404
- Beban Bahan Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	52.863.871	-
- Beban Pakaian Dinas/Kerja	508.243.500	494.752.500
- Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	43.325.000	88.000.000
- Beban Bahan Kimia	-	45.648.681.664
- Beban Bahan-Bahan Lainnya	-	29.531.375.080
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	254.739.199.061	10.928.735.835
- Beban Souvenir/Cendera Mata	300.998.000	-
- Beban Alat/Bahan Perabot Kantor	4.119.529.420	-
- Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	45.766.950	-
- Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	2.248.643.950	-
Jumlah Beban Persediaan	489.231.473.969	433.592.783.319
c. Beban Jasa		
- Beban Jasa Pelayanan	390.959.056.083	323.295.740.362
- Beban Keanggotaan	39.200.000	44.150.000
- Beban Jasa Tol/Parkir	229.682.500	206.548.500
- Beban Akomodasi dan Transportasi	308.949.187	46.442.847
- Beban Jasa Pengembangan SIM IT	-	1.185.775.480
- Beban Jasa Keamanan/Piket dan Outsourcing	5.507.561.776	4.570.235.304
- Beban Jasa Kebersihan	13.567.964.824	11.939.743.398
- Beban Jasa Sampah/Biaya Jasa Pemeriksaan Air, Udara,Gas	-	205.478.000
- Beban Jasa Pengelolaan Sampah Infeksius	1.735.261.075	1.456.153.040
- Beban Jasa Pendukung Teknis	6.497.330.190	4.958.291.970
- Beban Premi Asuransi Ketenagakerjaan Peg. BLUD non PNS	-	1.756.923.338
- Beban Premi Asuransi Kesehatan Peg. BLUD non PNS	130.609.929	2.764.513.054
- Beban Premi Asuransi Tanggung Gugat	-	250.899.294
- Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah	694.768.440	767.655.223
- Beban Jasa Sewa	604.624.812	930.828.808

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

- Beban Jasa Konsultasi	1.481.245.050	503.245.420
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	358.009.500	549.554.920
- Beban Penelitian	-	410.141.419
- Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	781.385.000	2.205.337.500
- Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	32.600.000	42.000.000
- Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	-	63.740.000
- Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1.049.294.886	2.073.982.105
- Beban pemeliharaan /Kalibrasi Peralatan Non Medis	-	165.775.500
- Beban Pemeliharaan /Kalibrasi Medis(uji kelayakan aldok/alkes)	1.094.871.232	1.224.242.141
- Beban Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan	2.382.734.566	2.327.978.076
- Beban Beasiswa Pendidikan PNS	148.999.999	-
- Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	278.830.000	-
- Beban Jasa Tenaga Laboratorium	194.409.972	-
- Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, danPerlindungan Masyarakat	47.500.000	-
- Beban Jasa Tenaga Supir	298.925.774	-
- Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	77.700.000	-
- Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama,dan Fumigasi	536.000.520	-
- Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	101.928.966	-
- Beban Medical Check Up	11.600.000	-
- Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	3.512.207.175	-
- Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	426.394.720	-
- Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	84.136.725	-
- Beban Iuran Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	1.037.686.275	-
- Beban Iuran Jaminan Pensiun bagi Non ASN	560.911.500	-
- Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	322.703.636	-
- Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	38.000.000	-
Jumlah Beban Jasa	435.133.084.312	363.945.375.699
d. Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan /Transportasi	403.359.915	510.280.900
- Beban Pemeliharaan Perlengkapan /Alat Kantor dan RT	1.884.079.766	5.978.002.288
- Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	16.269.751.609	14.578.233.460
- Beban Pemeliharaan Komputer/Teknologi Informasi	-	952.566.160
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	8.812.367.602
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Taman	510.828.376	522.587.927
- Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	6.981.058.156	-
- Belanja Pemeliharaan Jaringan Internet dan CCTV	1.124.937.643	541.365.870
- Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Sound System, dll	504.382.308	611.729.850
- Belanja Pemeliharaan Jaringan /Instalasi Air Bersih dan Kotor	-	395.318.691
- Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	373.893.357	-
- Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	924.527.564	-
- Belanja Pemeliharaan Jaringan/ Instalasi Gas Medis dan Steam Boiler	-	2.102.243.976
- Belanja Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL)	-	221.297.977
- Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	3.000.000	-
- Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	141.281.785	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3.239.690.628	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	27.057.852	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	231.408.813	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	3.570.000	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	27.930.000	-
- Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	308.244.945	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	32.959.002.717	35.225.994.701

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. MOEWARDI
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

e. Beban Langganan Daya dan Jasa		
- Beban Langganan Listrik/Air/Telepon/Internet, dll	11.637.300.743	11.006.856.839
- Beban Langganan Air	932.298.475	846.352.250
- Beban Langganan Telepon	98.711.309	112.569.560
- Beban Langganan Internet	1.735.726.242	974.914.236
- Beban Langganan Surat Kabar/Majalah/Media Lainnya	31.884.000	50.743.000
- Beban Paket/Pengiriman	173.862.400	161.912.600
Jumlah Beban Langganan Daya dan Jasa	<u>14.609.783.169</u>	<u>13.153.348.485</u>
f. Beban Perjalanan Dinas		
- Beban Perjalanan Dinas	1.063.166.835	1.028.846.249
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	<u>1.063.166.835</u>	<u>1.028.846.249</u>
g. Beban Penyusutan Aset		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	133.285.835.154	117.032.890.319
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	297.788.689	281.416.189
Jumlah Beban Penyusutan Aset	<u>133.583.623.843</u>	<u>117.314.306.508</u>
h. Beban Hibah		
- Beban Hibah	508.000.000	-
Jumlah Beban Hibah	<u>508.000.000</u>	<u>-</u>
i. Beban Lain-lain		
- Beban Penyisihan Piutang-Lain-lain PAD yang Sah	-	517.738
- Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	12.985.943	-
Jumlah Beban Lain-lain	<u>12.985.943</u>	<u>517.738</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>1.338.659.674.965</u>	<u>1.192.678.568.491</u>

3.4.3 Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Direksi RSUD Dr. Moewardi bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan RSUD Dr. Moewardi sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2025.



No : 00021/3.0312/AU.5/11/0355-2/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth.

Dewan Pengawas dan Direksi
Badan Layanan Umum Daerah
Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi
Surakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



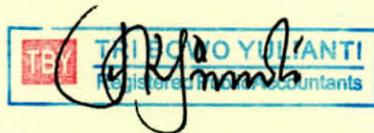
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP TRI BOWO YULIANTI
CABANG SEMARANG

License KMK No: 717/KM.1/2015



Dr. Yulianti, S.E., M.Si., CPA.

Partner/ Pimpinan Cabang

NIAP: AP. 0355

Semarang, 26 Februari 2025

